

Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Transportasi Online Goride Menggunakan Metode UTAUT2

Nansy Herina², Meliana Alawiah², M.Wahidin³, Felicia A. Stevanie B.K⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sistem Informasi, STMIK ROSMA Karawang, Indonesia

Email : meliana.alawiah@mhs.rosma.ac.id, nansy.herina@dosen.rosma.ac.id, m.wahidin@dosen.rosma.ac.id

Abstract

ABSTRACT

The purpose of this research is to collect data and analyze user acceptance of the Goride application which can be developed or added to the Gojek application according to the needs of application users. And the method used in this study is the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2). Using the theory of the UTAUT2 model as a problem solving, it aims to test the acceptance of Goride users in Karawang according to the needs of end users and contribute to Gojek developing application functions to improve network transportation services. To reach the end. The answer of this survey are recommendations for acceptance factors for Goride application users in Karawang.

Keywords: Goride, Gojek, UTAUT2, Online Transportation

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan menganalisis penerimaan pengguna terhadap aplikasi Goride yang dapat dikembangkan atau ditambahkan ke dalam aplikasi Gojek sesuai dengan kebutuhan pengguna aplikasi. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2). Menggunakan teori model UTAUT2 sebagai pemecahan masalah, bertujuan untuk menguji penerimaan pengguna Goride di Karawang sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir dan berkontribusi pada Gojek untuk mengembangkan fungsi aplikasi untuk meningkatkan layanan transportasi jaringan. Untuk mencapai akhir. Hasil survei ini adalah rekomendasi faktor penerimaan bagi pengguna aplikasi Goride di Karawang.

Kata Kunci: Goride, Gojek, UTAUT2, Transportasi online

Article History :

Received 08, Januari, 2024

Revised 15, Januari, 2024

Accepted 22, Januari, 2024

Corresponding Author:

Nama Penulis, Nansy Herina

Departemen, Sistem Informasi

Instansi, STMIK Rosma

Alamat. Jl. Parahyangan, Adiarsa Barat

Email Penulis. nansy.herina@dosen.rosma.ac.id

1. Pendahuluan

Pada era modern saat ini banyak perusahaan yang bermunculan dalam persaingan usaha-usaha baru, khususnya seperti pada perusahaan transportasi yang bergerak pada bidang yang sama. Persaingan yang semakin ketat menuntut para pelaku bisnis untuk memiliki keunggulan tersendiri agar dapat memikat konsumen sehingga dapat bersaing dipasar. Begitu juga dengan usaha dibidang

transportasi online. Transportasi merupakan sarana yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya transportasi dapat memudahkan kita dalam hal bepergian dan menjalani kehidupan sehari-hari. Ketergantungan masyarakat terhadap transportasi sangat tinggi, dengan alasan mempersingkat waktu. Tetapi untuk mengakses kendaraan umum sangatlah menghabiskan banyak waktu[1]. Dengan

kemajuan internet yang juga memudahkan para pelaku bisnis dapat berinovasi dalam membuat aplikasi transportasi online ini, salah satunya adalah transportasi online buatan anak bangsa Indonesia yaitu Gojek. Gojek adalah nama dari salah satu perusahaan asal Indonesia yang melayani jasa transportasi online melalui ojek. PT Gojek Indonesia adalah perusahaan yang berbasis transportasi online nomor 1 di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2010 di Jakarta oleh Nadiem Makarim. Saat ini Gojek telah tersedia di 50 kota di Indonesia. Gojek juga mempunyai layanan pembayaran digital yang bernama Gopay. Selain di Indonesia, layanan Gojek juga telah tersedia di Thailand, Vietnam, dan Singapura.

Dalam berkompetisi di bisnis menawarkan jasa ojek seperti ini, Gojek dituntut untuk terus berubah seiring perkembangan yang terjadi. Selain untuk keamanan dan kenyamanan pelanggan, semua itu dilakukan Gojek untuk mempertahankan bisnis mereka, ditengah menjamurnya aplikasi ojek online saat ini. Bila Gojek tidak dapat memberikan inovasi yang baru, bukan tidak mungkin kompetitor akan mengambil alih posisi Gojek sebagai salah satu raksasa Ojek online di Indonesia.

Dilihat dari perkembangan sosial dan budaya masyarakat yang semakin maju dan modern, sehingga banyak masyarakat yang menyukai hal-hal yang serba instan, yaitu seperti transportasi online. Go-jek memberikan pelayanan jasa berupa kendaraan bermotor roda dua atau yang sering disebut Goride. Goride adalah layanan jasa transportasi sepeda motor yang menggunakan teknologi aplikasi sebagai sarana untuk memesan, melakukan pembayaran, dan sebagai petunjuk arah untuk mengantarkan pelanggan. Dengan bantuan aplikasi, pelanggan tidak perlu dating terlebih dahulu ke pangkalan ojek karna dengan hanya memesan melalui aplikasi Gojek yang dapat diunduh pada

Playstore dan Applestore. Driver Goride yang berada dilokasi terdekat akan segera menghubungi dan menjemput pemesannya, sehingga pelanggan dapat menghemat biaya dan juga waktu yang diperlukan. Menurut website resminya (www.gojek.com), Gojek menyebutkan bahwa telah bermitra dengan 200.000 pengendara ojek yang sangat berpengalaman dan terpecaya.

Beberapa peneliti pernah melakukan analisis terkait Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Transportasi Online Goride Menggunakan Metode UTAUT2 Di Karawang, mereka menggunakan beberapa teori diantaranya. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Widodo et al. (2019). Penelitian Widodo et al. (2019) menggunakan teori UTAUT2 yang diperluas, dengan menambahkan variabel *perceived risk* dan *trust* sebagai variabel tambahan untuk mengeksplorasi apa saja yang menjadi faktor penentu dari penggunaan Goride di Karawang.. Penelitian ini mengadopsi variabel yang terdapat pada teori UTAUT2, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang mendukung, motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan sebagai variabel prediksi dari penggunaan Goride.

2. Tinjauan Pustaka

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah kerangka yang dirancang oleh Venkatesh dkk. (2003) untuk memprediksi penerimaan teknologi dalam pengaturan organisasi.

UTAUT adalah model yang dikembangkan oleh Venkatesh dkk[2]. (2003) untuk memprediksi bagaimana pengguna akan menerima teknologi baru dalam organisasi.

Tujuan utama UTAUT yaitu untuk membantu organisasi dalam memahami reaksi pengguna terhadap pengenalan teknologi baru (Wang dan Yang, 2005)[3].

UTAUT bertujuan untuk membantu organisasi memahami bagaimana pengguna akan bereaksi terhadap teknologi baru yang diperkenalkan.

Model UTAUT memiliki 4 faktor utama yang berpengaruh terhadap behavioral intention dan use behavior teknologi informasi, yaitu performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions[4], [5].

UTAUT memiliki empat faktor utama yang memengaruhi niat dan perilaku pengguna untuk menggunakan teknologi informasi, yaitu:

- Performance expectancy: keyakinan bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja pengguna.
- Effort expectancy: keyakinan bahwa penggunaan teknologi akan mudah dan tidak memerlukan usaha yang besar.
- Social influence: tekanan sosial dari orang lain untuk menggunakan teknologi.
- Facilitating conditions: ketersediaan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi.

Model tersebut juga menggunakan 4 variabel moderator yaitu gender, voluntary of use, age, dan experience.

UTAUT juga menggunakan empat variabel moderator untuk memperjelas hubungan antara faktor-faktor utama dan niat serta perilaku pengguna[6], [7], [8]. Variabel moderator tersebut adalah:

- Gender: jenis kelamin pengguna.
- Voluntary of use: apakah penggunaan teknologi bersifat sukarela atau tidak.
- Age: usia pengguna.
- Experience: pengalaman pengguna dengan teknologi.

Berikut adalah penjelasan singkat tentang masing-masing faktor utama UTAUT:

Performance expectancy: faktor ini mengukur keyakinan pengguna bahwa

penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka. Jika pengguna percaya bahwa teknologi akan membantu mereka melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik, mereka akan lebih cenderung untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut.

Effort expectancy: faktor ini mengukur keyakinan pengguna bahwa penggunaan teknologi akan mudah dan tidak memerlukan usaha yang besar. Jika pengguna percaya bahwa teknologi akan sulit dan merepotkan untuk digunakan, mereka akan lebih cenderung untuk menolak atau menghindari teknologi tersebut.

Social influence: faktor ini mengukur tekanan sosial dari orang lain untuk menggunakan teknologi. Jika pengguna melihat orang-orang di sekitar mereka menggunakan teknologi, mereka akan lebih cenderung untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut.

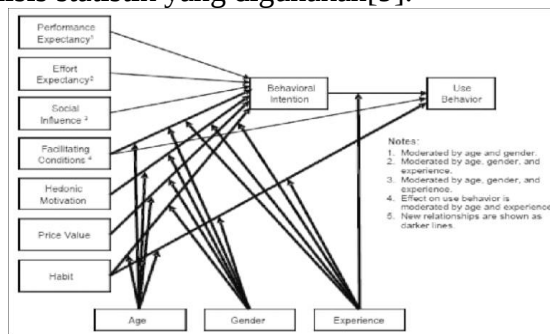
Facilitating conditions: faktor ini mengukur ketersediaan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi. Jika pengguna memiliki akses ke sumber daya dan dukungan yang mereka butuhkan untuk menggunakan teknologi, mereka akan lebih cenderung untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut.

UTAUT adalah model yang telah banyak digunakan untuk penelitian tentang penerimaan dan penggunaan teknologi. Model ini telah terbukti akurat dalam memprediksi niat dan perilaku pengguna untuk menggunakan teknologi baru[2], [3], [4].

3. Metode

Model UTAUT berasal dari Venkatesh ini memiliki unsur menerima dan penggunaan teknologi yang diusulkan. (Venkatesh & Davis, n.d.). Dari teori dasar penerimaan dan perilaku dalam penggunaan teknologi, UTAUT

menggabungkan sifat-sifat terbaik yang diturunkan dari delapan teori lainnya, oleh karena itu, yang mengulas dan menggabungkan model yang ada. Berikut delapan teori penuntun yang disusun dalam UTAUT: Materi dan metode berisi alat, bahan, dan metode yang digunakan dalam penelitian. Pencantuman alat serta bahan, harus diikuti dengan informasi terkait nama bahan/alat, perusahaan pembuat serta kota pembuatan. Untuk metode penelitian, metode analisis harus dituliskan secara jelas dan detail sehingga metode tersebut dapat dilakukan kembali oleh peneliti. Apabila saat penelitian terdapat modifikasi terhadap metode baku yang telah ada, modifikasi yang telah dilakukan harus dicantumkan. Dalam bagian akhir dari materi dan metode, harus dicantumkan secara jelas metode analisis statistik yang digunakan[9].



Gambar 1. UTAUT2

Model UTAUT2 memperkenalkan tiga konstruksi baru untuk mempelajari penerimaan dan penggunaan teknologi, yaitu motivasi hedonis, keterjangkauan, dan kebiasaan.

1. Ekspektasi kinerja

Digunakan untuk menggambarkan sejauh mana pengguna akan mendapat manfaat dari penggunaan sistem teknologi.

2. Ekspektasi usaha

Digunakan untuk menggambarkan betapa mudahnya menggunakan sistem teknologi, yang memungkinkan pengguna mengurangi upaya dan waktu yang diperlukan untuk menggunakan kemampuan teknologi.

3. Dampak Sosial

Pengaruh sosial digunakan untuk menggambarkan tingkat pengaruh seseorang terhadap niat untuk menggunakan sistem teknologi.

4. Kondisi Pendukung

Kondisi mendukung digunakan untuk mengidentifikasi kondisi yang mendukung penggunaan teknologi.

5. Motivasi Hedonis

Motivasi hedonis digunakan untuk menentukan faktor terkuat yang dapat mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi.

6. Nilai Harga

Dengan bantuan nilai harga, manfaat yang dialami oleh pengguna teknologi dijelaskan dalam biayanya, perbedaan biaya dan manfaat dengan menggunakan teknologi memungkinkan pengguna untuk memahami bahwa manfaat dalam menggunakan transportasi berada pada tingkat yang lebih rendah dengan teknik ini.

7. Kebiasaan

Kebiasaan digunakan untuk menggambarkan sejauh mana seorang pengguna berperilaku secara otomatis ketika menggunakan teknologi tertentu sedemikian rupa sehingga mereka telah terbiasa menggunakannya[10].

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil data-data pengumpulan yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan alat Google Form kepada responden dalam penelitian ini yaitu pengguna aplikasi Gojek yang memakai Goride di Karawang, didapatkan data yang akan dijadikan sebagai sampel adalah sebanyak 100 responden atau partisipan yang akan dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan usia dalam menggunakan aplikasi Goride tersebut. Berikut sebaran karakteristik responden dalam penelitian ini:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden atau partisipan ini dibagi berdasarkan jenis kelamin, yaitu Laki-laki dan Perempuan. Berikut pengelompokan partisipan berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	58 orang	58%
Perempuan	42 orang	42%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa dari 100 responden, mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis perempuan sebanyak 58 orang atau 58% dan sisanya partisipan yang berjenis laki-laki sebanyak 42 orang atau 42%.

2. Partisipan Berdasarkan Umur

Responden atau partisipan ini berdasarkan umur yang dibagi menjadi empat kategori, yaitu partisipan yang berusia dari 10 s.d 20 , 21 s.d 30 , 31 s.d 40 , dan 41 s.d 50 tahun . Berikut pengelompokan data partisipan berdasarkan umurnya:

Tabel 2. Rentang umur partisipan

Rentang Umur	Total	Presentase
10-20	9 orang	9%
21-30	68 orang	68%
31-40	11 orang	11%
41-50	12 orang	12%
Total	100 orang	100%

3. Analisis data

Validitas data dianalisis melalui korelasi antara setiap pertanyaan dengan jumlah angka. sementara itu realibilitas dianalisis menggunakan Alpha Cronbach, dan pengujian pada instrumen ini dilakukan menggunakan software SPSS 29.

a. Uji Validitas

Yaitu yang digunakan untuk menguji atau mengukur keabsahan validitas sebuah

kuesioner. Agar menentukan apakah datanya valid atau tidak validnya , hal ini dapat diartikan dari tanda (dua sisi) kolom penjumlahan. Jika nilai sig (dua sisi) kurang dari 0,05 maka akan dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai sig (dua sisi) lebih besar dari 0,05 maka akan dinyatakan tidak valid. Hasil validasi survei disajikan pada tabel3 .

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Ket.
Ekspektasi kinerja	X1.1	805	195	Valid
	X1.2	829	195	Valid
	X1.3	836	195	Valid
Ekspektasi usaha	X2.1	804	195	Valid
	X2.2	848	195	Valid
	X2.3	822	195	Valid
Pengaruh sosial	X3.1	850	195	Valid
	X3.2	881	195	Valid
	X3.3	884	195	Valid
Kondisi pendukung	X4.1	892	195	Valid
	X4-.2	779	195	Valid
Niat perilaku	Y1.1	808	195	Valid
	Y1.2	808	195	Valid
Niat teknologi	Y2.1	800	195	Valid
	Y2.2	858	195	Valid

Hasil dari tabel3. Uji validasi bahwa semua variable yang ada dinyatakan valid sebab masing-masing rhitung > rtabel.

b. Uji reliabilitas

Berfungsi untuk tolak ukur suatu data yang merupakan indikator dan variabel. Dan data dianggap andal ketika respons individu terhadap pertanyaan yang selalu stabil. Dan juga suatu data dianggap reliable jika angka Cronbachs alphanya lebih besar dari 0,60.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	54.70	131.869	.775	.966
X1.2	54.61	131.695	.803	.966
X1.3	54.92	131.367	.811	.966
X2.1	54.72	130.992	.771	.966
X2.2	54.88	131.359	.824	.965
X2.3	54.74	131.669	.794	.966
X3.1	54.60	131.556	.827	.965
X3.2	54.62	129.955	.862	.965
X3.3	54.69	130.539	.866	.965
X4.1	54.71	130.349	.875	.965
X4.2	55.10	131.040	.742	.967
Y.1	54.64	131.849	.778	.966
Y.2	54.88	130.955	.777	.966
Y.3	55.22	128.779	.763	.967
Y.4	54.91	128.467	.831	.965

Gambar 2. Uji Realibilitas

Dan seperti yang terlihat dalam gambar 2. Jika nilai dari Cronbachs Alpha nya lebih tinggi dari 0.60, yang artinya data dari variable tersebut reliable.

c. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	3	15	11.61	2.542
X2	100	3	15	12.00	2.547
X3	100	3	15	12.20	2.674
X4	100	2	10	7.90	1.817
Y1	100	2	10	7.56	1.887
Y2	100	2	10	7.44	1.855
Valid N (listwise)	100				

Gambar 3. Uji Deskriptif

Berdasarkan, hasil dari uji coba deskriptif diatas, dapat kita simpulkan bahwa distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1) Variabel ekspektasi kinerja (X1) dari data diatas bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 3 sedangkan nilai maksimumnya sebanyak 15 , rata-rata nilainya sebanyak 11.61 serta standar deviation data X1 adalah 2.542.

2) Variabel ekspektasi usaha (X2) dari data diatas bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 3 sedangkan nilai maksimumnya sebanyak 15 , rata-rata nilainya sebanyak 12.00 dan standar deviation data X1 adalah 2.542

3) Variabel pengaruh sosial (X3) dari data diatas bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 3 sedangkan nilai maksimumnya sebanyak 15 , rata-rata nilainya sebanyak 12.20

11.16 serta standar deviation data X1 adalah 2.674

4) Variabel kondisi pendukung (X4) dari data diatas bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 2 sedangkan nilai maksimumnya sebanyak 10 , rata-rata nilainya sebanyak 7.90 serta standar deviation data X1 adalah 1.817

5) Variabel niat perilaku (Y1) dari data-data diatas dapat di deskripsikan bahwa nilai minimumnya adalah 2 sedangkan, nilai maksimumnya sebesar 10 , rata-rata nilainya sebesar 7.56 serta standar deviation data X1 adalah 1.887.

6) Variabel niat teknologi (Y2) dari data diatas bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 2 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 10 , rata-rata nilainya sebanyak 7.44 dan standar deviation data X1 adalah 1.855

d. Hasil Uji Normalitas

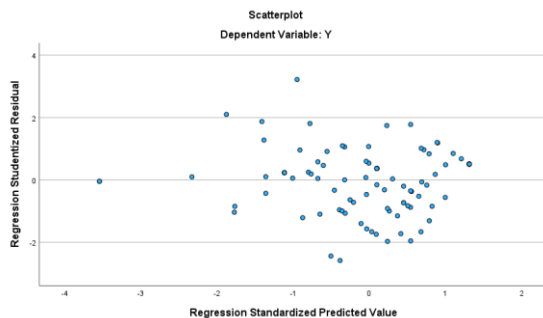
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.88513983	
Most Extreme Differences	Absolute	.085	
	Positive	.085	
	Negative	-.085	
Test Statistic			.085
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.070
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.071	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.064
		Upper Bound	.078

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 4. Uji Normalitas

Dari gambar 4. Datas, dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan normal karena nilai probabilitasnya adalah 071 dan nilai tersebut lebih besar daripada 0.05.

e. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Berdasarkan pada gambar 5. Diatas dapat digambarkan bahwa pergerakan pada gambar tersebut ke segala arah dan tidak memberntuk suatu pola tertentu dan dapat diartikan juga bahwa tidak ada masalah dalam uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

f. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

	Toleransi	VIF
Ekspektasi kinerja	190	5.265
Ekspektasi usaha	192	5.205
Pengaruh sosial	190	5.263
Kondisi pendukung	162	6.156

Berdasarkan data diatas , bahwa angka vif adalah <10 dan angka dari toleransi adalah >0.10 dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas.

g. Uji T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF	
1							
(Constant)	.339	.963		.352	.726		
X1	.651	.175	.458	3.731	<.001	.190	5.265
X2	.321	.173	.226	1.854	.067	.192	5.205
X3	-.013	.166	-.010	-.080	.936	.190	5.263
X4	.431	.264	.217	1.634	.106	.162	6.156

a. Dependent Variable: Y

Gambar 6. Uji T

h. Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	940.179	4	235.045	63.468
	Residual	351.821	95	3.703	
	Total	1292.000	99		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Gambar 7. Uji F

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.728	.716	1.924

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Gambar 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

HASIL DARI UJI HIPOTESIS

H1 = EK berpengaruh secara positif terhadap penerimaan Goride sebagai sarana transportasi

H-2 = EU berpengaruh secara positif terhadap penerimaan Goride sebagai sarana transportasi

H3 = PS berpengaruh negatif terhadap penerimaan Goride sebagai sarana transportasi

H4 = KP berpengaruh secara positif terhadap penerimaan Goride sebagai sarana transportasi.

5. Penutup

Kesimpulan dari hasil kajian, ada beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji validasi penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing klaim dalam setiap variabel yang valid. Artinya pernyataan apapun bisa menjadi faktor dalam mendorong minat penerimaan masyarakat Karawang dalam menggunakan gojek, sebagai sarana transportasi.
2. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing adalah pernyataan-pernyataan yang terkandung dalam keempat variabel yang diuji pernyataan yang reliable. Ini karena hasil analisis menemukan bahwa empat variabel dapat diandalkan.
3. Uji validitas normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua pernyataan variabel dalam penelitian

ini memiliki nilai probabilitas $> 0,05$. Artinya klaim variabel dapat digunakan dalam penelitian analisis penerimaan aplikasi transportasi online menggunakan utaut 2 di Karawang.

4. Dalam pengujian hipotesis penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi pendukung telah ditemukan memiliki efek positif pada penerimaan aplikasi Goride sebagai sarana transportasi. Sedangkan untuk pengaruh sosial ditemukan memiliki efek negatif dikarenakan nilai t hitung dari pengaruh sosial lebih kecil dari t tabel.

Daftar Pustaka

- [1] M. Kharisma and S. Anggraeni, "Pengaruh Kualitas Layanan Bjb Net Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Bjb Rasuna Said Menggunakan Metode Webqual 4.0," *J. TECHNO Nusa Mandiri*, vol. 15, no. 1, 2018.
- [2] C. Or, "Revisiting Unified Theory of Technology and Use of Technology Using Meta-analytic Structural Equation Modelling," *Int. J. Technol. Educ. Sci.*, vol. 7, no. 1, 2023, doi: 10.46328/ijtes.420.
- [3] M. Siraj *et al.*, "Information Communication Technologies in Agricultural Extension Delivery of Agricultural Transformation Agenda," *J. Educ. Psychol.*, vol. 4, no. 1, 2012.
- [4] R. Mayanti, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN USER TERHADAP PENERAPAN QUICK RESPONSE INDONESIA STANDARD SEBAGAI TEKNOLOGI PEMBAYARAN PADA DOMPET DIGITAL," *J. Ilm. Ekon. Bisnis*, vol. 25, no. 2, 2020, doi: 10.35760/eb.2020.v25i2.2413.
- [5] O. Budiman and T. Widodo, "Faktor yang Mempengaruhi Niat Perilaku Nasabah dan Pengaruhnya Terhadap Adopsi Mobile Banking Di Indonesia," *E-Proceeding Manag.*, vol. 7, no. 1, 2020.
- [6] R. Dzulhaida and R. R. W. Giri, "ANALISIS MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN E-MONEY DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL MODIFIKASI UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE TECHNOLOGY 2 (UTAUT 2)," *Maj. Ilm. UNIKOM*, vol. 15, no. 2, 2017, doi: 10.34010/miu.v15i2.555.
- [7] A. Chang, "UTAUT and UTAUT 2: A Review and Agenda for Future Research," *The Winners*, vol. 13, no. 2, 2012, doi: 10.21512/tw.v13i2.656.
- [8] U. K. Lee and H. Kim, "UTAUT in Metaverse: An 'Ifland' Case," *J. Theor. Appl. Electron. Commer. Res.*, vol. 17, no. 2, 2022, doi: 10.3390/jtaer17020032.
- [9] P. A. Julianto, "Agustus 2017, Jumlah Pengangguran Naik Menjadi 7,04 Juta Orang - Kompas.com," Kompas.com.
- [10] J. Heryanta, "Pengaruh Behavioral Intention Terhadap Actual Use Pengguna GO-JEK Indonesia dengan Pendekatan Technology Acceptance Model dan Innovation Diffusion Theory," *J. Ilm. Mhs. FEB Univ. Brawijaya*, vol. 7, no. 2, 2019.